

GABRIEL ASEM

PELETAK DASAR PEMBANGUNAN TAMBRAUW-PAPUA BARAT

*(Pemimpin Visioner, Tegas, Cerdas, Rendah Hati
dan Penggerak Lingkungan)*



Gabriel Titit (Alm) | Jonni Marwa | Yaved Syufi | Sepus M. Fatem

Editor: Basri Amin dan Hendrik Arwam



Gabriel Titit (Alm.) | Jonni Marwa | Yaved Syufi | Sepus M. Fatem

Gabriel Asem

GABRIEL ASEM

PELETAK DASAR PEMBANGUNAN TAMBRAUW-PAPUA BARAT

*(Pemimpin Visioner, Tegas, Cerdas,
Rendah Hati dan Penggerak Lingkungan)*

 **deepublish**
glorify and develop the intellectual of human's life

Gabriel Asem

GABRIEL ASEM:
PELETAK DASAR PEMBANGUNAN TAMBRAUW-PAPUA BARAT

**Gabriel Titit, Jonni Marwa,
Yaved Syufi, dan Sepus M. Fatem**

Editor: Basri Amin & Hendrik Arwam
Desain Cover: Herlambang Rahmadhani
Tata Letak Isi: Ika Fatria & Dyah Wuri Handayani

Cetakan Pertama: Februari 2017

Hak Cipta 2017, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2017 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No. 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: deepublish@ymail.com

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

TITIT, Gabriel

Gabriel Asem: Peletak Dasar Pembangunan Tambrau-w-Papua Barat / oleh
Gabriel Titit, dkk.--Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Februari 2017.

1, 311 hlm.; Uk:14x20 cm

ISBN 978-602-401-590-9

1. Biografi

I. Judul

920

KATA PENGANTAR

Diskusi tentang Papua dan permasalahannya bagaikan menguraikan benang kusut. Bukan hanya itu, berbicara tentang Papua sama saja kita sedang mengamati *spider web* laba-laba, yang kita lihat dengan teliti, kita tidak tahu dari mana seekor laba-laba memulai membangun jaringan dan mengakhiri jaringan tersebut.

Tanah Papua warisan leluhur bagi anak adat dan orang yang mendiaminya bagaikan sorga kecil yang jatuh ke bumi, namun dinamika kepemimpinan sulit membentengi masalah-masalah sosial, karena dampak pembangunan sangat dinamis yang berkembang begitu pesat dan rakyat pribumi yang kalah bersaing, ketimpangan ekonomi, *disparitas* pembangunan, keterisolasi hingga ketertinggalan. Tanah Papua membutuhkan "*fundamental change*" dalam ketatanegaraan, pemerintahan, sosial ekonomi dan kebudayaan karena hampir 70 tahun roda pemerintahan yang telah dilaksanakan, penduduk Papua masih hidup di bawah garis kemiskinan, dan sangat tertinggal dalam segala aspek kehidupan jika dibandingkan dengan wilayah lain.

Papua membutuhkan *revolusi sosial* dengan maksud pemimpin wajib untuk memperbaiki struktur kehidupan masyarakat Papua berdasarkan nilai-nilai lokal atau kearifan lokal. Gabriel Asem adalah *agent of development*, di Tanah Tambrau, Papua Barat. Gabriel sebagai anak adat Tambrau, sebagai bapak, kakak-adik, teman, rekan

dan sahabat bahkan kolega. Melalui motto Kabupaten Tambrauw "*Menjetu, Menjedik, Membensuksono*" artinya kami manusia sejati bersatu membangun, menjadi Kabupaten terbaik di Papua Barat.

Terinspirasi penulisan Buku "***Gabriel Asem-Peletak Dasar Pembangunan Tambrauw, Papua Barat***" merupakan suatu renungan panjang terhadap pengalaman dan pengamatan tim penulis baik sebagai legislator, akademisi, peneliti, pemerhati pembangunan hingga staf ahli yang diakumulasikan dengan pengalaman sebagai aktivis organisasi kemasyarakatan (PMKRI, PAM GKI, GMKI, FGM GKI hingga KNPI) terhadap kinerja satu anak Papua asli terbaik dari Kabupaten Tambrauw, Papua Barat.

Banyak anak-anak Papua asli yang terlibat dalam proses kepemimpinan dan menyandang berbagai jabatan, baik Menteri, Gubernur, Bupati, Walikota hingga kepala-kepala dinas dan lainnya. Namun tanggung kepemimpinan mereka sangat jarang bahkan tidak didokumentasikan sebagai *asesories* membangun, yang diharapkan mampu mendorong terbentuknya pengalaman dan refleksi diri pemimpin lainnya dalam membangun di Tanah Papua yang *pro poor, pro job, pro growth* dan *pro environment*. Apa lagi karakteristik sosial budaya dan keragaman suku di Tanah Papua cukup tinggi, sehingga model pendekatan pembangunan antara wilayah, suku dan kebudayaan hingga biofisik daerah sering memiliki perbedaan yang mencolok.

Disinilah dibutuhkan pemimpin lokal yang memiliki visi-misi yang jauh ke depan, dan memiliki kemampuan memotret kondisi sosial ekonomi daerahnya di tengah arus desentralisasi dan sentralisasi. Penerobosan isolasi daerah, penyiapan infrastruktur dasar jalan, jembatan, telekomunikasi, air bersih dan listrik, proteksi terhadap keberadaan masyarakat adat atas sumber daya alam hingga pengembangan tata kelola Tambrau sebagai kabupaten konservasi menjadi strategi membangun seorang Gabriel Asem terhadap dekadensi pembangunan di wilayah Tambrau.

Gabriel Asem sosok *authentic leadership* yang memiliki kemampuan meng-*sinergikan* aspek formal tataran teoritik dan aspek informal tataran praksis (*tacit knowledge*) dalam memimpin Kabupaten Tambrau meraih visi "***Terwujudnya masyarakat Kabupaten Tambrau yang Sejahtera, Mandiri dan Bermartabat***". Kemampuan, komitmen dan keterpanggilan inilah yang mutlak dibutuhkan dalam membangun Tanah Papua yang utuh, adil dan bermartabat.

Komitmennya sebagai lukisan mendalam yang diabadikan dalam sebuah karya nyata yang menjadi rekaman tim penulis. Kami sadar bahwa semua komitmen tidak dapat dinarasikan satu persatu dalam karya ini, karena keterbatasan buku ini tidak mampu menampungnya. Hanya selalu bersyukur dalam hal apa saja dan tentu dukungan masyarakat selalu mengalir bagaikan air yang mengalir disetiap kehidupan dalam hal karya dan karsa untuk membangun masyarakat di Kabupaten Tambrau yang

mandiri dan bermartabat. Belum ada kata terlambat untuk menarasikan konsep dan gagasan pembangunan bagi masyarakat yang mendiami kabupaten Tambrauw dan bagian narasi ini merupakan catatan historis untuk generasi berikutnya, tanpa catatan yang tertulis tidak ada seorangpun yang tahu hanya melalui tulisan dapat merekam seluruh aktivitas yang dikerjakan oleh manusia tentunya dalam hal ini apa yang dikerjakan oleh Gabriel Asem selama masa kepemimpinannya.

Setiap kata memiliki makna, ada makna lisan dan makna melalui tulisan. Kata lisan tidak bertahan lama berbeda dengan kata tulis tetap abadi, sampai kapanpun tidak pernah pudar atau terhapus dari setiap memori yang tersimpan secara baik. Tulisan dapat merefleksi kembali apa yang sudah dilupakan orang sehingga merupakan sebuah historis yang tidak terlupakan. Tulisan itu abadi, berbicara sebentar saja hilang begitu saja, oleh sebab itu, banyak narasi yang terekam secara baik adalah sebuah tulisan sehingga kapan dan dimana saja orang selalu mengenangnya. Buku tentang kepemimpinan Gabriel Asem sebagai peletak dasar pembangunan Tambrauw, memberi inspirasi bagi generasi berikut untuk melanjutkan estafet pembangunan di Kabupaten Tambrauw dan Tanah Papua dimasa yang akan datang.

Semoga kehadiran buku ini akan membantu para pembaca untuk melihat karakter kepemimpinan dan ketercapain pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Tambrauw, sekaligus menjadi refleksi diri bersama para birokrat, praktisi, teknokrat akademisi, hingga pemimpin di

Tanah Papua dalam memberikan *affirmative action* kepada masyarakat Papua.

Dengan rasa hormat dan apresiasi yang tinggi, buku ini juga kami ingin mendedikasikan kepada sahabat, rekan dan teman kami sebagai tim penulis yakni Almarhum Gabriel Titit, S.Si (Mantan Ketua DPRD Tambrauw) yang telah mendahului kita semua. Seorang konseptor, akselator dan tokoh pemuda Tambrauw yang visioner itu. Semoga buah pemikiran dan gagasan almarhum sebagai tokoh pemekaran Kabupaten Tambrauw tetap berkobar dan menginspirasi generasi muda Tambrauw saat ini dan akan datang.

Akhirnya kehadiran karya ini, memberikan uraian tentang pembangunan selama lima tahun Kabupaten Tambrauw yang dipimpin oleh Gabriel Asem. Meskipun tantangan yang sangat berat semuanya dilakukan dengan baik oleh seorang pemimpin daerah Kabupaten Tambrauw, dengan penuh kegigihan dan terus berfokus pada visi dan misi untuk membangun masyarakat yang mendiami Kabupaten Tambrauw. Dengan tuntunan Tuhan semuanya terwujud dengan baik. Pelayanan tanpa pamrih yang sudah dilaksanakan oleh Gabriel Asem dengan amanat rakyat, suara rakyat adalah suara Tuhan (*fox popully fox dei*).

Menyadari bahwa penulisan buku ini, masih jauh dari kesempurnaan, dan terkesan tergesa-gesa akan namun menjadi sebuah titik awal berpikir, bertindak bahkan merefleksikan pembangunan orang Papua dengan hati dan

kasih. Saran dan kritik serta masukan lainnya sangat diharapkan demi penyempurnaan tulisan ini.

Diakhir kata pengantar ini kami haturkan banyak terima kasih kepada;

1. Dirjen Otonomi Daerah, Kementrian Dalam Negeri yang sudah bersedia memberikan arahan dan pengantar dalam buku ini;
2. Gubernur Papua Barat, Brigjen A.O. Ataruri selaku Pembina pemerintahan di Provinsi Papua Barat sekaligus kesediaan dalam memberikan pengantar dalam buku ini;
3. Pejabat Bupati Kabupaten Tambrauw yang memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan buku ini;
4. Para pihak pemberi komentar buku ini seperti Prof. Dr.Ir. Frans Wanggai (Guru Besar Sumber daya Alam dan Pendiri Universitas Papua), Prof Wihana Kiranajaya, P.hD (Mantan Dekan FEB UGM Jogjakarta-Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Ekonomi dan Investasi), Rektor Unipa (Dr.Ir Jacob Manusawai, MH), Ketua Sinode GKI di Tanah Papua (Pdt. Alberth Yoku, S.Th), Dewan Pakar Epistema Institute (Myrna Safitry, P.hD)
5. Pemerintah Kabupaten Tambrauw yang memberikan kepercayaan, kerjasama, dukungan data dan informasi dalam proses penulisan buku ini;
6. Dekan Fakultas Kehutanan dan Fakultas Sastra Unipa yang banyak memberikan arahan, ijin serta diskusi bersama tim penulis.

7. Tim editor, Basri Amin, P.hD (Universitas Gorontalo) dan Hendrik Arwam, SS., MA. (Universitas Papua)
8. Para pimpinan SKPD Se-Kabupaten Tambrauw yang senantiasa mendukung dan memberikan tenaga, pikiran serta waktu dalam membangun Kabupaten Tambrauw bersama Bapak Gabriel Asem, SE., M.Si.
9. Narasumber dari lembaga pemerintah, NGOs, Masyarakat adat serta pihak lainnya yang turut memberikan dukungan data dan pikiran yang konstruktif dalam penyusunan buku ini.
10. Keluarga Bapak Gabriel Asem dan Ibu Andjela Asem/Kalay yang bersedia diwawancarai dan memberikan waktu berdiskusi dalam memperkaya tulisan ini.
11. Tokoh pemuda/I kabupaten Tambrauw antara lain; Kely Momo, Kosmas Baru, Agus Nauw serta lainnya yang turut menuturkan cerita dan pengalamannya dalam memperkaya tulisan ini.

Berbagai pihak yang memberikan motivasi, kesempatan bahkan menyediakan data dan informasi, waktu hingga tenaga dalam menyelesaikan penulisan buku ini. Tuhan Memberkati kita semua.

Manokwari-Sausapor, 6 Januari 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL OTONOMI DAERAH KEMENTERIAN DALAM NEGERI	v
SAMBUTAN GUBERNUR PAPUA BARAT	xi
PENGANTAR PARA PAKAR	xv
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	xv
Prof. Dr. Sadu Wasistiono, M.Si.	xvii
KATA PENGANTAR.....	xxi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xxix
Gabriel Asem S.E., M.Si dan Keluarga	xxix
DAFTAR ISI	xxxvii
DAFTAR GAMBAR	xliv
DAFTAR TABEL	xlix
SELAYANG PANDANG	2
KABUPATEN TAMBRAUW.....	2
⇒ Perspektif : <i>Administrasi Pemerintahan</i>	2
❖ Letak Geografis	2
⇒ Perspektif Sejarah: <i>Peran Gabriel Asem dalam Pembentukan Kabupaten TambrauW.....</i>	5
⇒ TambrauW dalam Wacana.....	6
⇒ Perspektif Sosial Budaya: <i>Anak Adat Pendukung Masyarakat Adat.....</i>	15

⇒ Perspektif Ekologi: <i>Inisiator Pembentuk Kabupaten Konservasi</i>	21
---	----

KELUARGA, PENDIDIKAN, TOKOH LAIN DAN KEPRIBADIAN 27

⇒ Keluarga Basis Pendidikan.....	27
----------------------------------	----

⇒ Lembaga Pendidikan dan Pengenalan Kepribadian	32
---	----

⇒ Pengaruh Tokoh lain dan Pembentukan kepribadian.....	36
--	----

⇒ Dinamisme Kepribadian Seorang Gabriel Asem	41
--	----

❖ Kecerdasan Diri Gabriel Asem	44
--------------------------------------	----

❖ Kerendahan Hati Seorang Gabriel Asem	48
--	----

❖ Pola Berpikir Gabriel Asem Yang Visioner	50
--	----

❖ Ketegasan dan konsistensi Gabriel Asem sebagai prinsip bekerja.....	52
---	----

❖ Gabriel Asem, Seorang Ekonom tapi penggerak konservasi dan Lingkungan.....	55
--	----

JALAN KEPEMIMPINAN GABRIEL ASEM 59

⇒ Menjadi Bupati Periode 2011-2016.....	60
---	----

⇒ Mengubah Tantangan Politik Menjadi Peluang	65
--	----

❖ Periode Perjuangan Lahirnya Kabupaten Tambrau, 2002-2008	66
--	----

⇒ Bukan Mengelola saja tetapi Melakukan	72
---	----

⇒ Berpikir dan Bertindak Bukan Hari Ini Saja	76
--	----

⇒ Bekerja dengan Disiplin	78
---------------------------------	----

⇒ Menempatkan pengaruh sebagai Sentral dalam kepemimpinan	81
⇒ Menanamkan Jiwa Kepemimpinan pada Orang Lain	83
⇒ Menempatkan Istri Sebagai Penolong yang Sepadan.....	84

KERANGKA TEORI YANG MELANDASI TUGAS

PEMBANGUNAN GABRIEL ASEM 90

⇒ Paradigma Pembangunan Daerah.....	91
⇒ Paradigma Pembangunan Daerah Pedesaan.....	95
⇒ Potensi Ekonomi Daerah.....	97
⇒ Perencanaan Pembangunan Daerah	102
⇒ Konsep Pengembangan Wilayah.....	104
⇒ Strategi Pembangunan Daerah.....	106
❖ Strategi pengembangan fisik/lokalisasi.....	107
❖ Strategi pengembangan dunia usaha.....	107
❖ Strategi pengembangan sumber daya manusia.....	108
❖ Strategi pengembangan ekonomi masyarakat	109
⇒ Otonomi Daerah	109
⇒ Pembangunan dalam Otonomi Daerah.....	117
⇒ <i>Diskursus</i> Undang-undang Pemerintahan Daerah.....	121
⇒ Teori Pertumbuhan Baru (<i>New Growth Theory</i> / NGT).....	125
⇒ Teori Pembangunan Berkelanjutan	126

⇒ Konsep Ekonomi Hijau	133
⇒ <i>Reinventing</i> Pemerintah Daerah.....	138
⇒ Teori Tentang Masyarakat Adat	139
❖ Pengertian Masyarakat adat.....	139
❖ Tata cara penetapan wilayah adat	141
❖ Panitia inventarisasi dan verifikasi wilayah adat.....	143

TELAAH PERMASALAHAN DAN KONDISI EKSTING KABUPATEN TAMBRAUW146

⇒ Telaahan	146
⇒ Permasalahan utama dan mendasar	148
❖ Aspek infrastruktur dasar.....	148
❖ Aspek ekonomi (produksi dan pemasaran)	149
❖ Aspek pengakuan, perlindungan dan penguatan kapasitas masyarakat adat	155
❖ Aspek Keterbatasan Biofisik dan Potensi Keberadaan sumber daya Alam	157
⇒ Telaah Kondisi <i>Existing</i> Kabupaten Tambrau	158
❖ Identifikasi potensi dan tantangan daerah.....	158
⇒ Analisis lingkungan strategis daerah.....	161

MEMBANGUN PAPUA VERSI TAMBRAUW YANG PRO GROWTH, PRO POOR, PRO JOB, DAN PRO ENVIRONMENT167

⇒ Visi Pembangunan.....	167
⇒ Misi Pembangunan	170
⇒ Strategi dan Arah Kebijakan	171

❖ Strategi dan Arah Kebijakan Kabupaten Tambrauw Tahun 2011-2016.....	171
❖ <i>Pro Growth</i>	175
❖ <i>Pro Poor, Pro Job dan Pro Enviroment</i>	178
⇒ Prioritas Daerah	179
⇒ Program dan Kegiatan Pembangunan	180
⇒ Mengubah Tantangan Menjadi Peluang bagi Pembangunan Pertanian.....	194
⇒ Pengembangan Agropolitan Pertanian Terpadu di Distrik Kebar	195
⇒ Pengembangan Peternakan Sapi Potong di <i>Cluster 1</i> Distrik Kebar.....	199
⇒ Memberi Lebih Banyak Pancing, Bukan Ikan.....	201
⇒ Konservasi sebagai Jiwa Pembangunan Kabupaten Tambrauw	205

TEROBOSAN GABRIEL ASEM DALAM PENINGKATAN APBD KABUPATEN TAMBRAUW.....	209
⇒ Pendapatan Daerah.....	209
❖ Keadaan Pendapatan Daerah.....	209
⇒ Analisis Varians Pendapatan.....	216
⇒ Analisis Rasio Keuangan	218
⇒ Belanja Daerah	222
❖ Keadaan Belanja Daerah	222
❖ Analisis Varians Belanja Daerah.....	222
❖ Analisis Keserasian Belanja Daerah.....	224
⇒ Pembiayaan Pembangunan Daerah.....	227

❖	Pendapatan dan Belanja	227
	EVIDENSI KEPEMIMPINAN GABRIEL ASEM	232
⇒	Terobosan dan Prestasi Gabriel Asem	235
❖	Penerobosan Isolasi Daerah	236
❖	Pembangunan dan Jalan Jembatan	237
❖	Pembangunan Sarana Telekomunikasi	241
❖	Pembangunan Kantor Bupati Tembrauw, Perkantoran, Rumah Pegawai dan Mess Pemda di Ibu Kota Fef	242
❖	Pembangunan Bandara Werur dan Pelabuhan Laut Sausapor	243
❖	Pembangunan Fasilitas Peribadatan dan Dukungan Lain	245
❖	Pengembangan Kawasan Strategis Tembrauw	249
❖	Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	253
❖	Mengikuti Program <i>Executive Education di Harvard Kennedy School dan North Western University, As</i>	254
❖	Pemekaran Distrik, Kampung dan Alokasi Dana Desa	258
⇒	Alokasi Dana Desa di Kabupaten Tembrauw	260
⇒	Persentase Alokasi Dana Desa	261
⇒	Pembangunan Kabupaten konservasi, Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Adat	263
❖	Kabupaten Terbaik Urutan Ke -9	273

❖ Mengikuti <i>Leatherback Summit Conference</i> di California.....	275
❖ Narasumber Pada <i>Governor Climate Forest</i> di Barcelona 2015 dan <i>Conference Of Parties 21</i> Di Paris.....	279
❖ Kabupaten Contoh Implementasi Program REDD+	281
❖ Penghargaan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.....	284
❖ Kabupaten Terbaik di Papua Barat	287
❖ Penerima <i>Baswedan Award 2015</i>	287
EPILOG	290
DAFTAR PUSTAKA	298
BIODATA PENULIS	307

Gabriel Titit (Alm) | Jonni Marwa | Yaved Syufi | Sepus M. Fatem *

GABRIEL ASEM

PELETAK DASAR PEMBANGUNAN TAMBRAUW - PAPUA BARAT

(Pemimpin Visioner, Tegas, Cerdas, Rendah Hati dan Penggerak Lingkungan)

Buku ini mengulas banyak hal mengenai sosok Gabriel Asem sejak masa kecil sampai dengan ia menjadi Bupati Tambrau. Gabriel merupakan tokoh muda asal Kabupaten Tambrau yang saat ini menyedot perhatian *public* Tambrau. Gabriel merupakan tokoh muda asal Kabupaten Tambrau yang saat ini menyedot perhatian *public* (public figure). Pasalnya, kepemimpinannya sebagai Bupati, telah mendorong terciptanya beragam percepatan pembangunan dan perubahan signifikan pada masyarakat di Kabupaten Tambrau. Keberhasilan seorang Gabriel menjadi tokoh sentral di Kabupaten Tambrau justru menjadi daya tarik tersendiri, sehingga berbagai pihak melirikinya dengan sejumlah kriteria dan menganugerahkan penghargaan kemudian mengajaknya berbagi pengalamannya dalam event sebagai pembicara dalam kegiatan berskala nasional dan internasional. Saya memandang bahwa buku ini sangat menginspirasi, dan memberi banyak nilai kehidupan seperti: keteladanan, kepemimpinan, keuletan, semangat dan dedikasi dari seorang muda sehingga patut dibaca oleh semua kalangan, baik aparat pemerintah, mahasiswa, gereja dan masyarakat luas di Kabupaten Tambrau maupun diseluruh Tanah Papua.

Pdt. Alberth Yoku, S.Th (Ketua Badan Pekerja Am Sinode GKI Di Tanah Papua)

Gabriel Asem adalah contoh birokrat dan pemimpin yang tidak larut dalam kekuasaannya, sehingga tidak melupakan identitas sebagai anak adat Papua dalam memimpin di Kabupaten Tambrau. Jejak rekamannya dalam menata pembangunan pemerintahan bagi Tambrau yang *pro poor, pro growth, pro job* dan *pro environment* telah dibumikan. Sangat sulit menemukan anak adat Papua yang memimpin dengan tegas, cerdas, visioner, rendah hati bahkan mendorong gerakan konservasi. Saya sangat mengapresiasi kebijakan Bapak Gabriel Asem dalam menabung sumberdaya manusia Tambrau untuk generasi emas Papua, membangun keterisolasian daerah, menghormati hak-hak masyarakat asli serta melakukan *reinventing* tata kelola pemerintahan melalui kebijakan Tambrau sebagai Kabupaten Konservasi pertama di Tanah Papua.

Dr. Ir. Jacob Manusawai, MH (Rektor Universitas Papua, Mantan Kepala Bappedalda Papua Barat)

Sungguh tidak banyak kepala daerah yang bersedia berdialog dengan kelompok masyarakat sipil untuk membangun kebijakan daerah yang peduli pada lingkungan, kearifan lokal dan masyarakat adat. Buku ini menunjukkan bagaimana pengalaman tersebut bekerja di Kabupaten Tambrau, Papua Barat. Bapak Gabriel Asem memberikan teladan tentang sinergi semangat kelokalan dan keindonesiaan di dalam pembentukan kebijakan yang berpihak pada pengakuan hak masyarakat adat dan penyelamatan lingkungan.

Myrna A. Safitri, Ph.D (Dewan Pakar Epistema Institute, Jakarta)

Saya mengenal Bapak Gabriel Asem sejak menjadi mahasiswa saya di mata kuliah ekonomi Kelembagaan di program Magister Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Prestasi yang saya catat sejak menjadi Bupati Tambrau, pertama Bupati Gabriel sangat memahami kondisi wilayah dan perilaku kearifan masyarakat adat kabupaten Tambrau. Kedua, Bupati Gabriel cukup berhasil membangun prasarana dan sarana infrastruktur jalan untuk mengatasi disparitas penghasilan dan wilayah antar distrik dan Kampung. Ketiga, Bupati Gabriel juga membangun Tambrau sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya (*local indogeneous needs*). Keempat, Bupati Gabriel membangun Tambrau melalui strategi pendekatan dengan hati yang digabungkan dengan pendekatan paradigma pembangunan baru yang berkelanjutan (*sustainability development*), melalui harmonisasi peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat (*people*), konservasi lingkungan dan konservasi pertambangan (*planet*) serta peningkatan penghasilan masyarakat yang berkelanjutan (*profit*). Oleh karena itu, Saya yakin buku ini sangat bagus dan akan menginspirasi bagi para pencita aspek terapan (*fraksis*) persoalan ekonomi pembangunan khususnya di wilayah Provinsi Papua Barat.

Prof. Wihana Kiranajaya, PhD (Mantan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM 2012-2016, Staf khusus Menteri Perhubungan Bidang Ekonomi dan investasi, 2016-sekarang)



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Email : deepublish@ymail.com
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
Penerbit Deepublish www.deepublish.co.id @deepublisher

* Ketua Tim Penulis

Kategori : Biografi

